

## ABSTRAK

**Muriyani Azzahra.**2020.*Sikap Wara' Menuntut Ilmu Menurut Burhan Al-Islam Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'allim.* Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Mila Hasanah,. M.Ag. (II) Drs. H. Haderani,. M.Pd.i.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah banyaknya orang yang memiliki ilmu namun tidak memiliki adab dikarenakan tidak mendapatkan kenikmatan manfaat dari ilmu yang sudah ia pelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap apa saja yang termasuk dalam sikap *wara'* menuntut ilmu menurut Syaikh Az-zarnuji dalam kitab Ta'limul Muta'allim, yangmana Syaikh Az-Zarnuji adalah salah satu tokoh islam yang memberikan saran dan ujaran yang tertulis dalam kitab Ta'limul Muta'allim untuk seorang penuntut ilmu agar dapat mendapatkan manfaat dari ilmu yang sedang dikaji.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dalam bentuk analisis isi yang mengkaji, mendiskripsikan, mengeneralisasikan atau menguraikan secara terperinci terhadap permasalahan yang dibahas berdasarkan buku-buku sesuai dengan objek penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diambil dari sumber berupa suatu karya atau buku yang menjadi sumber utama dalam penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sumber suatu karya atau buku lain dari sumber data utama atau buku-buku dan sumber lain yang menjadi data penunjang sesuai dengan pembahasan yang diambil. Data primer dalam penelitian ini adalah kitab Ta'limul Muta'allim dan data sekundernya adalah buku-buku, journal, dan sebagainya yang membahas informasi berkaitan dengan data primer.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap yang termasuk dalam bersikap *wara'* menuntut ilmu menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta'limul Muta'allim ada 5 yaitu: 1. Memelihara diri daripada kenyang, 2. Memelihara diri daripada banyak tidur, 3. Memelihara diri daripada banyak bicara sesuatu yang tidak bermanfaat, 4. Memelihara diri dari makan makanan pasar jika memungkinkan, 5. Menjauhi dari orang yang berbuat kerusakan, maksiat dan menganggur.